

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan media diorama sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Berdasarkan hasil uji-t dengan taraf signifikan 0,05, sedangkan hasil uji t mendapatkan 0,00. Kriteria pengujian keputusan uji H_0 ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan H_1 diterima jika nilai signifikan $< 0,05$. Ini berarti dalam penelitian ini H_{01} ditolak, karena hasil uji nilai signifikansi 0,00.
2. Penggunaan model pembelajaran *Project Base Learning* (PjBL) dengan berbantuan media diorama sangat berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi siswa . Berdasarkan hasil perhitungan uji-t dengan taraf signifikan 0,05, sedangkan hasil uji t mendapatkan 0,00. Kriteria pengujian keputusan uji H_0 ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan H_1 diterima jika nilai signifikan $< 0,05$. Ini berarti dalam penelitian ini H_{02} ditolak, karena hasil uji nilai signifikansi 0,00.

Mengacu pada hasil analisis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) yang dikombinasikan dengan media diorama terbukti meningkatkan pemahaman konsep dan partisipasi belajar siswa kelas V SDN Klitik 1 Kabupaten Ngawi pada mata pelajaran IPAS secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model tersebut berhasil memperkuat

penguasaan siswa terhadap materi ekosistem sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam berbagai aktivitas pembelajaran, sehingga proses belajar berlangsung lebih aktif dan bermakna.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti menyusun beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah harus terus mendorong inovasi dalam proses pembelajaran dengan menyediakan berbagai macam model pembelajaran yang berbeda dan mendukungnya, terutama model *Project Based Learning* (PjBL), yang menggunakan media pembelajaran seperti diorama untuk meningkatkan pemahaman konsep dan partisipasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru perlu mempertimbangkan pemilihan serta penggunaan model dan media pembelajaran yang menarik dan bermakna, guru harus terus menjadi kreatif. Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan bantuan media diorama dapat menjadi alternatif untuk pendekatan pembelajaran yang lebih aktif. Ini berpotensi meningkatkan partisipasi belajar dan pemahaman konsep siswa.

3. Bagi Siswa

Selama kegiatan pembelajaran, terutama kegiatan proyek, diharapkan siswa lebih aktif, antusias, dan bekerja sama. Diharapkan

keterlibatan yang baik dapat membantu siswa memahami konsep dan meningkatkan partisipasi pembelajaran mereka.

4. Bagi Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam memberikan perhatian, pendampingan, dan motivasi sangat diperlukan agar anak lebih bersemangat serta optimal dalam mengikuti proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini dapat membantu siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas proyek yang diberikan oleh guru.